

## Pelatihan Stimulasi “*Multiple Intelligences*” Pada Ibu Balita di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

Rini Hayu Lestari, Mamik Ratnawati\*

STIKES Pemkab Jombang, Indonesia

\* Correspondent Author: [mamik.perawat@gmail.com](mailto:mamik.perawat@gmail.com)

### ABSTRAK

Kecerdasan bukanlah sesuatu yang tunggal, apalagi menetap. Kecerdasan seseorang berasal dari bagaimana kemampuannya memecahkan berbagai tantangan yang dihadapi sehari-hari. Menilai kecerdasan anak tidak bisa hanya berdasarkan skor standar semata, seperti tes IQ, hal itu amatlah terbatas. Namun, perlu mengukur dari definisi kecerdasan yang berbeda. Dr. Howard Gardner, Profesor bidang pendidikan di Harvard University, Amerika Serikat mengemukakan, definisi kecerdasan yang berbeda untuk mengukur potensi manusia secara lebih luas, baik pada anak maupun orang dewasa. Ia membagi 8 jenis kecerdasan, dan dikenal sebagai Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). Dan kita semua punya 8 area kecerdasan itu dalam taraf berbeda.

Menurut Dr. Halit Hulusi, Senior Educational Psychologist di Birmingham Educational Psychology Service, Inggris, dengan delapan area kecerdasan ini, berarti beragam cara dapat dilakukan orangtua untuk mengembangkan kecerdasan anak-anaknya. Namun, tentu saja tidak setiap anak bisa menjadi briliyan di semua bidang, tetapi ibu dapat membantunya mengoptimalkan semua potensi anak di setiap area kecerdasannya.

Hasil dari Pelatihan Stimulasi “*Multiple Intelligences*” pada Ibu Balita Di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan.

**Kata Kunci:** Ibu, Balita, *Multiple Intelligences*

Received: November 25, 2020

Revised: December 25, 2020

Accepted: Januari 31, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rangkaian kegiatan ditujukan untuk meringankan beban masyarakat dari masalah kesehatan melalui pencegahan terhadap timbulnya penyakit dan melakukan upaya-upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Berbagai kegiatan sesuai dengan konsep teori yaitu mulai dari kegiatan pengkajian data, perencanaan yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat hingga pada kegiatan implementasi dari rencana intervensi yang telah disepakati bersama. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah Peningkatan Pengetahuan Tentang

Pelatihan Stimulasi “*Multiple Intelligences*” pada Ibu Balita Di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

Serangkaian kegiatan Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan merupakan bentuk aplikasi dari dosen Program Studi sebagai pelayan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah orang tua dan balita yang ada di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang yang berjumlah 40 Ibu yang mempunyai balita.

Latar belakang dipilihnya Desa Kali Kejambon sebagai tempat pelatihan karena desa kali kejambon menjadi desa percontohan program Taman Pemulihan Gizi, dimana program tersebut dilakukan sebagai penanganan balita dengan stunting.

Kecerdasan bukanlah sesuatu yang tunggal, apalagi menetap. Kecerdasan seseorang berasal dari bagaimana kemampuannya memecahkan berbagai tantangan yang dihadapi sehari-hari. Konsep kecerdasan majemuk diperkenalkan pertama kali pada tahun 1983 oleh Prof. Dr. Howard Gardner. Gardner percaya, setiap individu punya lebih dari satu jenis kecerdasan. Setiap kecerdasan akan berkembang optimal jika distimulasi dengan baik oleh lingkungan sekitarnya.

Demikian pula pada anak, harus percaya bahwa pada dasarnya semua anak itu pintar. Anak punya keunikan sendiri, yang menjadikan ia istimewa dan berbeda dari orang lain. Bahkan, saudara kembarnya sekali pun. Menggali keistimewaan anak dapat dilakukan dengan mengenal, menemukan, dan mengoptimalkan kecerdasan yang ada dalam dirinya.

Adanya kecerdasan majemuk menunjukkan bahwa setiap anak punya potensi yang bisa dikembangkan secara optimal jika distimulasi dengan baik. Menggali minat dan bakat anak dapat diawali dengan mengenali pada aspek kecerdasan mana saja anak punya keunggulan. Lalu, bagaimana cara memastikan anak unggul di satu atau dua aspek kecerdasan.

Pertama, harus memperkenalkan banyak hal kepada anak. Hal ini penting agar semua aspek kecerdasan anak berkembang. Langkah tersebut juga merupakan bentuk stimulasi awal pada setiap aspek kecerdasan. Kemudian, observasi bagaimana anak merespons stimulasi tersebut. Jika anak menaruh minat pada satu bidang tertentu, coba eksplorasi lebih jauh kesukaannya. Lalu, gunakan hal yang ia sukai untuk membantu mengembangkan aspek kecerdasan lainnya.

Menilai kecerdasan anak tidak bisa hanya berdasarkan skor standar semata, seperti tes IQ, hal itu amatlah terbatas. Namun, perlu mengukur dari definisi kecerdasan yang berbeda. Dr. Howard Gardner, Profesor bidang pendidikan di *Harvard University*, Amerika Serikat mengemukakan, definisi kecerdasan yang berbeda untuk mengukur potensi manusia secara lebih luas, baik pada anak maupun orang dewasa. Ia membagi 8 jenis kecerdasan, dan dikenal sebagai Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). Dan kita semua punya 8 area kecerdasan itu dalam taraf berbeda.

Menurut Dr. Halit Hulusi, *Senior Educational Psychologist* di *Birmingham Educational Psychology Service, Inggris*, dengan delapan area kecerdasan ini, berarti beragam cara dapat dilakukan orangtua untuk mengembangkan kecerdasan anak-anaknya. Namun, tentu saja tidak setiap anak bisa menjadi briliyan di semua bidang, tetapi dapat membantu anak mengoptimalkan semua potensi di setiap area kecerdasannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk Optimalisasi Kecerdasan Pada Masa *Multiple Intelligences* pada Ibu Balita Di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang adalah dengan menggunakan *community relation* melalui penyuluhan kesehatan

---

dan *training* atau pelatihan kepada ibu. Sehingga ibu mengerti, memahami dan tumbuhnya akan sikap kesadaran akan pentingnya *Multiple Intelligences* sebagai upaya meningkatkan potensi anak serta mengerti, memahami, dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam *training* (pelatihan) dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari ibu terhadap anak.

Pelatihan Stimulasi "*Multiple Intelligences*" pada Ibu Balita ini juga melibatkan mahasiswa dari Prodi DIII Kebidanan agar mahasiswa belajar mendekatkan diri kepada masyarakat.

## **HASIL**

Data awal ibu yang mempunyai Balita di Desa Kali Kejambon sejumlah 40 Balita, kemudian yang hadir pada saat pelatihan sejumlah 40 Balita, artinya semua ibu Balita hadir pada saat dilakukan Pelatihan Stimulasi "*Multiple Intelligences*" pada Ibu Balita. Ini menunjukkan antusiasme ibu Balita dalam mencari peningkatan pengetahuan tentang Stimulasi "*Multiple Intelligences*" pada Ibu Balita.

Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu Balita setelah dilakukan pelatihan maka dilakukan evaluasi dengan cara memberikan kuesioner pada ibu balita untuk diisi, ada 10 pertanyaan yang pada kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pada ibu balita antara lain: peningkatan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan pentingnya *Kecerdasan Majemuk* dalam perkembangan anak untuk mencapai potensi yang dimiliki Balita. Sehingga tujuan pengabdian masyarakat tercapai yaitu: 1) Memberikan ilmu (*Transfer Knowledge*) kepada sasaran kegiatan akan pentingnya *Multiple Intelligences*, 2) Meningkatkan pemahaman akan pentingnya *Multiple Intelligences*, 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya *Multiple Intelligences*.

Berdasarkan hasil evaluasi pengetahuan ibu tentang stimulasi *Multiple Intelligences* diperoleh hasil sebagian besar ibu balita mempunyai pengetahuan baik tentang stimulasi perkembangan balita sebesar 82% dan sebagian kecil ibu balita mempunyai pengetahuan cukup tentang *Multiple Intelligences* 18%. Bila dibandingkan dengan hasil pretes di awal pertemuan, pengetahuan ibu balita mengalami peningkatan, yaitu sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang tentang *Multiple Intelligences*. 63% dan sebagian kecil ibu balita mempunyai pengetahuan yang cukup tentang *Multiple Intelligences* 37%. Kuesioner pre tes dan post test menggunakan kuesioner yang sama.

## **PEMBAHASAN**

Pada dasarnya, tak ada anak yang hanya memiliki satu jenis kecerdasan saja. Kombinasi 8 kemampuan dari *multiple intelligence* membantu tiap orang melakukan berbagai aktivitas yang berbeda. Misalnya anak yang jago bermain bola tidak hanya memiliki kecerdasan kinestetis, tapi juga kecerdasan spasial yang membantunya memperkirakan pergerakan bola yang dilempar, serta kecerdasan interpersonal yang membantunya berinteraksi dengan anggota timnya yang lain. Karena itulah stimulasi yang mendorong berkembangnya *multiple intelligence* sangat penting, sehingga Bunda tidak hanya akan mengembangkan 1 macam kecerdasan saja.

*Multiple intelligence* yang terlatih baik akan membantu anak mengembangkan potensinya secara maksimal.

Salah satu fitur yang paling menonjol dari kecerdasan majemuk adalah bagaimana ia menyediakan 8 jalur potensi yang berbeda untuk belajar. Jika guru kesulitan menjangkau siswa dengan cara linguistik atau logis, teori kecerdasan majemuk menyarankan beberapa

cara lain dimana pelajaran mungkin disajikan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif.

### **KESIMPULAN**

Setiap anak bisa menjadi cerdas dengan jalannya masing-masing. Howard Gardner merumuskan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya. Dalam pengertian lain, kecerdasan adalah kemampuan komputasi seseorang, kemampuan seseorang dalam mengolah jenis informasi tertentu. Anak yang pandai mengolah informasi berupa nada dan irama berarti mempunyai kecerdasan majemuk musik yang menonjol. Anak yang tangkas dalam memecahkan persoalan logika berarti mempunyai kecerdasan logika yang menonjol.

### **DAFTAR PUSTAKA**

[http://www.talentcoach.co.id/talent\\_coach.php?tc=detail\\_artikel&kd\\_artikel=5](http://www.talentcoach.co.id/talent_coach.php?tc=detail_artikel&kd_artikel=5)

<http://www.perkuliahan.com/makalah-multiple-intelligences-kecerdasan-majemuk/>

[https://www.academia.edu/7339261/TEORI\\_KECERDASAN\\_MAJEMUK](https://www.academia.edu/7339261/TEORI_KECERDASAN_MAJEMUK)

Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk, Teori dalam Praktek*, alih bahasa Alexander Sindoro (Batam: Interaksara, 2003)